

## **Pendampingan Harmonisasi Keragaman Budaya Dua Negara Dalam Peningkatan Sinergisitas Persiapan Pertukaran Pelajar Mahasiswa Internasional**

Rafles Ginting<sup>1</sup>, Helma Malini<sup>2</sup>, Nur Fitriana Hamsyi<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat <sup>1,2,3</sup>  
[raflesginting@ekonomi.untan.ac.id](mailto:raflesginting@ekonomi.untan.ac.id)

### **ABSTRAK**

Untuk meningkatkan kembali kualitas dari pertukaran belajar mahasiswa internasional, maka berbagai hal yang terkait harus dipersiapkan, terkait juga dengan harmonisasi budaya antar negara yang tentunya hal ini akan menentukan bagaimana sinergisitas dan nilai persatuan serta kesolidan antar mahasiswa tersebut, mengingat menyatukan pola pikir dan budaya latar berbagai negara bukanlah hal yang gampang, hal inilah yang dikatakan sebagai sebuah fenomena yang harus diselesaikan untuk dapat memberikan hasil yang baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran langsung antar negara pada pertukaran belajar mahasiswa internasional yang akan dilaksanakan semester depan. Dengan adanya permasalahan ini menyebabkan perlu dilakukannya sosialisasi dan pendampingan terkait harmonisasi budaya dua negara (Malaysia dan Indonesia) untuk meningkatkan toleransi dan sinergisitas dalam persiapan pertukaran belajar mahasiswa internasional pasca pandemi.

**Kata kunci :** Sinergisitas, Harmonisasi, Budaya, Internasional, Pertukaran Pelajar.

### **ABSTRACT**

*In order to improve the quality of international student exchanges, various related matters must be prepared, also related to cultural harmonization between countries, which of course will determine the synergy and values of unity and solidity among these students, bearing in mind the unification of mindsets and cultural backgrounds of various the state is not a trivial matter, this is what is said to be a phenomenon that must be resolved in order to be able to provide good results in the implementation of the direct learning process between countries on international student learning exchanges which will be held next semester. Given this problem, it is necessary to carry out socialization and assistance regarding the harmonization of the cultures of the two countries (Malaysia and Indonesia) to increase tolerance and synergy in preparation for post-pandemic international student exchanges*

**Keywords:** *Harmonization, Culture, International, Student Exchange.*

### **PENDAHULUAN**

Beberapa tahun terakhir ini pandemi dikatakan menjadi penghalang dan sebuah keterbatasan untuk melakukan aktivitas yang normal seperti biasanya. Beberapa Aktivitas yang membutuhkan komunikasi secara langsung harus tersingkirkan selama 2 tahun terakhir, termasuk diantara proses pembelajaran secara langsung. Terbatasnya proses pembelajaran secara langsung menjadi penghambat bagi terlaksananya program pertukaran belajar mahasiswa internasional, khususnya antara Malaysia dan Indonesia.

Dengan berangsurnya pulih dan dikatakan bahwa sudah memasuki masa endemic, maka disampaikan bahwa pertukaran belajar mahasiswa akan dapat dimulai pada proses pembelajaran

## Pendampingan Harmonisasi Keragaman Budaya Dua Negara Dalam Peningkatan Sinergisitas Persiapan Pertukaran Pelajar Mahasiswa Internasional

Rafles Ginting<sup>1</sup>, Helma Malini<sup>2</sup>, Nur Fitriana Hamsyi<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat <sup>1,2,3</sup>

[raflesginting@ekonomi.untan.ac.id](mailto:raflesginting@ekonomi.untan.ac.id)

semester depan. Untuk meningkatkan kembali kualitas dari pertukaran belajar mahasiswa internasional, maka banyak yang harus dipersiapkan, terkait juga dengan harmonisasi budaya antar negara yang tentunya hal ini akan menentukan bagaimana sinergisitas dan nilai persatuan serta kesolidan antar mahasiswa tersebut, mengingat menyatukan pola pikir dan budaya antar berbagai negara bukanlah hal yang gampang, hal inilah yang dikatakan sebagai sebuah fenomena yang harus diselesaikan untuk dapat memberikan hasil yang baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran langsung antar negara pada pertukaran belajar mahasiswa internasional yang akan dilaksanakan semester depan. Dengan adanya permasalahan ini menyebabkan perlu dilakukannya sosialisasi dan pendampingan terkait harmonisasi budaya dua negara (Malaysia dan Indonesia) untuk meningkatkan toleransi dan sinergisitas dalam persiapan pertukaran belajar mahasiswa internasional pasca pandemi.

Dengan melihat kondisi tersebut di atas, Penting bagi Para akademisi dalam berperan memperlengkapi para mahasiswa untuk menciptakan harmonisasi budaya antar negara yang ikut menjadi peserta dalam program pertukaran belajar antar mahasiswa internasional. Melalui kegiatan PKM ini, permasalahan yang telah diuraikan diatas diberikan solusi dengan pelatihan dan pendampingan bagaimana mahasiswa dan para dosen dapat menciptakan suasana dan nilai implementasi harmonisasi budaya dua negara (Malaysia dan Indonesia) untuk meningkatkan toleransi dan sinergisitas dalam persiapan pertukaran belajar mahasiswa internasional pasca pandemi.

Secara sistematis keterkaitan antara masalah, solusi dan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini ditampilkan pada Tabel berikut:

**Tabel 1.1 Masalah, Solusi dan Luaran Kegiatan PKM**

Masalah	Solusi	Luaran
Sudah lamanya tidak dilakukan prertukaran belajar antar mahasiswa sehingga terdapat penyesuaian budaya antar negara yang nanti akan mengganggu proses pembelajaran secara langsung.	Memberikan pelatihan dan pendampingan harmonisasi budaya dua negara (Malaysia dan Indonesia) untuk meningkatkan toleransi dan sinergisitas dalam persiapan pertukaran belajar mahasiswa internasional pasca pandemi.	1. Pengetahuan perubahan kultur 2 negara selama masa pandemi. 2. Pengenalan budaya antar 2 negara. 3. Kemampuan berbahasa dua negara. 4. Peningkatan kemampuan berbahasa internasional.

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Pelaksanaan kegiatan PKM “Harmonisasi Keragaman Budaya Dua Negara (Malaysia dan Indonesia) Untuk Meningkatkan Sinergisitas Persiapan Pertukaran Pelajar Mahasiswa Internasional” memiliki tujuan dalam rangka menambah wawasan mahasiswa internasional FEB Universitas Tanjungpura untuk meningkatkan kemampuan toleransi untuk mempersiapkan mereka untuk pertukaran pelajar nantinya. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (PKM FEB UNTAN) bekerja sama dengan FEP UNIMAS dalam menyelenggarakan kegiatan ini.

## Pendampingan Harmonisasi Keragaman Budaya Dua Negara Dalam Peningkatan Sinergisitas Persiapan Pertukaran Pelajar Mahasiswa Internasional

Rafles Ginting<sup>1</sup>, Helma Malini<sup>2</sup>, Nur Fitriana Hamsyi<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat <sup>1,2,3</sup>

[raflesginting@ekonomi.untan.ac.id](mailto:raflesginting@ekonomi.untan.ac.id)



**Gambar 1. Foto Bersama Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan berjumlah 70 peserta yang hadir dan berangkat ke UNIMAS secara *offline*. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Prof. Dr. Rossazana Bt Ab Rahim selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIMAS dan Madam Esmie Obrin Nichol. Rangkaian kegiatan dimulai dengan pengenalan budaya antar negara. Kemudian dilanjutkan rangkaian sesi diskusi beserta hiburan bagi para peserta yang mengikuti kegiatan ini.



**Gambar 2. Kegiatan Pengenalan Budaya**

Kegiatan Pengenalan Budaya dilakukan dengan penampilan masing-masing Budaya Negara, Baik dari Indonesia yang diwakili oleh Mahasiswa Internasional Universitas Tanjungpura dan dari Negara Malaysia yang diwakilkan oleh mahasiswa UNIMAS, Selain itu

## Pendampingan Harmonisasi Keragaman Budaya Dua Negara Dalam Peningkatan Sinergisitas Persiapan Pertukaran Pelajar Mahasiswa Internasional

Rafles Ginting<sup>1</sup>, Helma Malini<sup>2</sup>, Nur Fitriana Hamsyi<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat <sup>1,2,3</sup>

[raflesginting@ekonomi.untan.ac.id](mailto:raflesginting@ekonomi.untan.ac.id)

dalam kegiatan pengenalan budaya ini juga ada kolaborasi penampilan antara mahasiswa Universitas Tanjungpura dan Mahasiswa UNIMAS, tujuannya adalah supaya saling mengenal budaya masing-masing negara dan tujuannya untuk lebih mengenal, mengakrabkan dan menjalin sinergisitas dan kolaborasi, sehingga akan meningkatkan solidaritas dan Kerjasama Tim, tentunya dengan kegiatan ini juga dapat menumbuhkan rasa saling menjaga dan menghargai budaya kedua negara. Dimana Hal tersebut akan membantu dalam persiapan pertukaran mahasiswa sehingga Ketika berada dinegara lain, dapat memahami budaya dan adat istiadat yang ada pada negara yang dituju.



**Gambar 3. Sesi Diskusi dan Pemaparan Materi**

Dalam pemaparan materi dan diskusi yang dilakukan, terlihat bahwa antusias peserta sangat tinggi dalam tanya jawab baik mahasiswa unimas maupun mahasiswa untan, dimana materi yang disampaikan terkait bagaimana harmonisasi dari kedua budaya yang harus dipahami dan di pelajari untuk nantinya dapat saling menghargai satu dengan yang lain Ketika melaksanakan pertukaran belajar baik mahasiswa Unimas maupun Mahasiswa universitas tanjungpura. Dalam kegiatan ini, bukan hanya mahasiswa saja yang turut berpartisipasi, dimana diketahui bahwa dosen dari unimas maupun universitas tanjungpura juga turut berpartisipasi.

### **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan dan diskusi dengan para mahasiswa pada kegiatan PKM dengan tema “Harmonisasi Keragaman Budaya Dua Negara (Malaysia dan Indonesia) Untuk Meningkatkan Sinergisitas Persiapan Pertukaran Pelajar Mahasiswa Internasional” dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa FEB UNTAN sangat antusias mengikutinya, karena mahasiswa mendapat pemahaman dan relasi untuk bekalnya nanti dalam kegiatan pertukaran pelajar. Dengan pelatihan yang dilaksanakan para mahasiswa mampu mengenali dan memahami budaya negara tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengenal negara yang akan datang beserta menjadi tujuan negara pertukaran pelajar.

Saran untuk kegiatan ini, pihak yang berkepentingan harus memfasilitasi para mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membekali kegiatan pertukaran pelajar dan

**Pendampingan Harmonisasi Keragaman Budaya Dua Negara Dalam Peningkatan Sinergisitas Persiapan Pertukaran Pelajar Mahasiswa Internasional**

Raffles Ginting<sup>1</sup>, Helma Malini<sup>2</sup>, Nur Fitriana Hamsyi<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat <sup>1,2,3</sup>

[raflesginting@ekonomi.untan.ac.id](mailto:raflesginting@ekonomi.untan.ac.id)

kegiatan ini harus bersifat berkelanjutan bagi kegiatan pengabdian selanjutnya agar mahasiswa dapat memahami dan beradaptasi pada negara lainnya.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang turut berpartisipasi dalam penyelesaian artikel PKM ini, salah satunya kepada Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, rekan-rekan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan rekan dosen FEB UNIMAS serta mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan Mahasiswa FEB UNIMAS

**REFERENSI**

SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)

SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19

Kristianto, Bernard R.D.K; Marta, Rustono F., 2019, Monetisasi Dalam Strategi Komunikasi Lintas Budaya Bayu Skak Melalui Video Blog Youtube, LUGAS Jurnal Komunikasi 3 (1) hal. 45-56